

**PENGARUH KONSELING ANTENATAL TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA
DI PUSKESMAS TANAH GARAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Social (S.Sos)

Oleh:

GIZRA TRI YANDINI
NIM. 12040223799

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gizra Tri Yandini
NIM : 12040223799
Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024



Prof. Dr. Hiron Rosidi, S.Pd., MA

118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II

Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A
NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : Gizra Tri Yandini

NIM : 12040223799

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 8 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Gizra Tri Yandini
NIM. 12040223799

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gizra Tri Yandini
 NIM : 12040223799
 Judul : Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 5 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Maret 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 196204031997031002

Reizki Maharani, M.Pd
 NIP. 199305222020122020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
an. Gizra Tri Yandini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (GizraTri Yandini) NIM. (12040223799) dengan judul "Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk abang dan kakak penulis yang memberkan support, mendo.akan penulis selama penulis melakukan proses pendidikan ini. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh teman-teman penulis yang telah ikut serta dalam memberi semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu pekerjaan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah, 6-8)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Gizra Tri Yandini (2024) : “Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok”

Konseling Antenatal adalah metode pelayanan kesehatan yang penting bagi ibu hamil untuk mencegah kondisi buruk selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling antenatal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok. Berdasarkan survei lapangan, ibu hamil primigravida sering mengalami kecemasan menjelang persalinan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik sampling non probabilitas dan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konseling antenatal memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan melakukan olah data menggunakan SPSS Versi 25.0. Setelah melakukan olah data ditemukan hasil korelasi sebesar 0,570 yang mengandung arti bahwa penelitian ini memiliki hubungan korelasi yang kuat antara variabel Konseling Antenatal (X) dan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida (Y). Kemudian ditemukan nilai R square 0,325 menunjukkan bahwa Konseling Antenatal berpengaruh signifikan terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida sebesar 32,5% dan sisanya 67,5% dipengaruhi diluar yang tidak diteliti oleh peneliti

Kata Kunci: Konseling antenatal, kecemasan, ibu hamil primigravida, puskesmas tanah garam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Gizra Tri Yandini (2024): "The Effect of Antenatal Counseling on the Anxiety of Primigravida Pregnant Women at the Tanah Garam Health Center, Solok City"

Antenatal counseling is an important health service method for pregnant women to prevent adverse conditions during pregnancy. This study aims to determine the effect of antenatal counseling on the anxiety level of primigravida pregnant women at the Tanah Garam Community Health Center, Solok City. Based on field surveys, primigravida pregnant women often experience anxiety before giving birth which can affect the health of the mother and fetus. The research uses descriptive quantitative methods with non-probability sampling techniques and uses questionnaires as data collection instruments. With a total sample of 33 respondents. The results of the hypothesis test show that antenatal counseling has a significant influence on the anxiety level of primigravida pregnant women. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires and processing the data using SPSS Version 25.0. After processing the data, we found a correlation result of 0.570, which means that this research has a strong correlation between the variables Antenatal Counseling (X) and Anxiety of Primigravid Pregnant Women (Y). Then we found an R square value of 0.325, indicating that Antenatal Counseling has a significant effect on Anxiety. Primigravid Pregnant Women accounted for 32.5% and the remaining 67.5% are influenced by external factors that are not studied by researchers.

Keywords: Antenatal counseling, anxiety, primigravida pregnant women, tanah garam health center

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan rasa syukur yang paling dalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT., serta telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kekuatan untuk terus semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sudah kita rasakan saat ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT dan restu orang tua peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam.”**. Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari do’a, dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Prof. Dr.Hj Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil II Rektor dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam,dan Ibu Rosmita M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Yang terhormat Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran hingga kesempatan memberikan arahan serta nasehat agar dapat terselesaikannya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Cinta pertama dan pintu surga penulis yakni Bapak Kaharuddin dan Ibu Indrayani tak hentinya mendo'akan, memberikan motivasi, dukungan, serta membiayai pendidikan sehingga penulis bisa ketahap ini.
8. "Ayah dan Bunda" orang tua angkat penulis, yang juga ikutserta dalam mengasuh, membesarkan, mendo'akan dan membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Ucapan terimakasih kepada abang penulis Gizki Ade Pratama dan kakak penulis Gizka Ayu Pratiwi yang telah memberikan dukungan penuh untuk dapat menyelesaikan skripsi dan selalu mempercayai tidak menuntut hal apapun untuk menjadi yang terbaik.
10. Ucapan terimakasih tak terhingga kepada sahabat kecil penulis. Adhisa Puspita Rizani dan Divayanta Putri. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis.
11. Ucapan terimakasih penulis kepada sahabat seperjuangan, sahabat yang telah menemani penulis dimasa perkuliahan ini Safitri, Mira Tri Utami, Tika Widya Astuti dan Helmatiana Putri karena telah memberikan semangat, dukungan serta selalu menjadi tempat suka duka bagi penulis selama masa perkuliahan. Jangan lupa bahagia untuk kita!
12. Serta seluruh teman-teman lokal BKI D angkatan 2020, Tim KKN Desa Puteri Sembilan 2023, Tim PKL Perwakilan BKKBN Provinsi Riau 2023, keluarga besar HMPS Kabinet Bawa Perubahan atas dukunagn, pengalaman, pembelajaran dan cerita yang tidak bisa terlupakan.
13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu jalannya penelitian, memberi bantuan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Gizra Tri Yandini, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk terus berusaha serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan. Terimakasih sudah memilih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Gizra. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Pekanbaru, 5 Juli 2024

Penulis

Gizra Tri Yandini
NIM. 12040223799

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Permasalahan.....	7
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	16
2.4 Kerangka Pemikiran	18
2.5 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi Dan Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	23
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Sejarah Berdirinya	28
4.2 Letak Geografis Puskesmas Tanah Garam Kota Solok.	29
4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Tanah Garam Kota Solok ...	30
4.4 Ruang Lingkup Pembagian Tugas Puskesmas Tanah Garam .	31
4.5 Visi ,Misi ,Tujuan dan Tata Nilai Yang Dianut Puskesmas Tanah Garam	32
4.6 Sarana Dan Prasarana	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Pelaksanaan Penelitian	34
5.2 Analisis Data	34
5.3 Pembahasan	46

BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Defenisi Konsep Operasional Variabel	17
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2	Skor Alternative Jawaban Angket Menggunakan Skala Likert	22
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel X	24
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y	24
Tabel 3.5	Hasil Uji Reabilitas Variabel X	25
Tabel 3.6	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	26
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana	32
Tabel 5.1	Rincian Penyebaran Kuisisioner	34
Tabel 5.2	Deskripsi Responden Penelitian	34
Tabel 5.3	Hasil Analisis Deskriptif	35
Tabel 5.4	Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variabel Konseling Antenatal	36
Tabel 5.5	Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variabel Tingkat Kecemasan	37
Tabel 5 6	Hasil Uji Normalitas Residual	39
Tabel 5.7	Hasil Uji Linearitas	40
Tabel 5.8	Hasil Uji Heteroskedasitas	41
Tabel 5.9	Hasil Uji Hipotesis	41
Tabel 5.10	Hasil Output Uji Koefisien (Model Summary)	43
Tabel 5.11	Hasil Output Uji Koefisien (ANOVA)	43
Tabel 5.12	Hasil Output Koefisien Regresi Sederhana	44
Tabel 5.13	Hasil Korelasi Antar Variabel	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Puskesmas Tanah Garam Kota Solok	29
Gambar 4.2 Pembagian Tugas	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Departemen Kesehatan menyatakan bahwa Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal yang memerlukan perawatan diri secara khusus agar ibu dan janin dalam keadaan sehat. Karena kehamilan yang normal pun mempunyai resiko kematian, namun tidak secara langsung meningkatkan resiko kematian ibu..¹

Secara umum, kehamilan merupakan salah satu tahap kehidupan yang sangat penting dalam kehidupan seorang ibu. Ibu dapat mengalami berbagai perubahan dalam tubuhnya, baik secara fisik maupun psikologis dan sosial. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama (sejak konsepsi hingga minggu ke-12), trimester kedua (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga (minggu ke-28 hingga minggu ke-40).²

Memasuki trimester ketiga, ibu hamil akan mempersiapkan dirinya untuk menyambut peran serta tanggung jawab barunya sebagai ibu. Oleh karena itu, risiko ibu hamil merasa cemas baik itu cemas akan keselamatan dirinya maupun keselamatan calon bayinya akan meningkat. Kecemasan dan ketakutan akan menimbulkan stres. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil pertama adalah melalui konseling.

Kecemasan yang dialami ibu hamil berdampak pada kesehatan ibu selama kehamilan dan pada janinnya. Efek yang akan terjadi, ibu akan mengalami persalinan premature, depresi pasca persalinan serta kematian terhadap ibu ataupun janin. Para wanita hamil mengalami kecemasan pada akhir kehamilan terutama kehamilan pertama (primigravidae).³

Dilihat dari hasil penelitian Yudiarsi Eppang pada tahun 2020, ada 289.000 wanita meninggal selama kehamilan dan setelah persalinan hampir semua kematian ini sebagian besar dapat dicegah.⁴ Ada perbedaan besar antara negara berkembang dan negara maju. Komplikasi utama hampir 75 % dari kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan dan aborsi yang tidak aman.

¹ Pratiwi, K., & Rusinani, D. (2020). "Buku Ajar Psikologi Perkembangan Dalam Siklus Hidup Wanita". Jakarta: Deepublish. Hal 118.

² Wardani, dkk (2018). "Tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil primigravida trimester III." *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*. Hal 110.

³ Wardani. (2018). "Tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil primigravida trimester III". *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*. Hal 27.

⁴ Eppang, Yudiarsi. (2020). "Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa". *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Hal 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka kematian ibu hamil berubah di tahun 2022, Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu berkisar 183 per 100 ribu kelahiran.⁵ Sekjen Pokja Penurunan AKI dan Stunting dari Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dr Dwiana Octavianty, SpOG(K) mengatakan kematian ibu terjadi bukan hanya karena terlambat datang pemeriksaan atau terlambat mendapat penanganan. Tiga penyebab utama kematian ibu diantaranya yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan atau Preeklampsia, dan infeksi.

Hal yang dialami ibu hamil tersebut berdampak pada kesehatan ibu selama kehamilan dan pada janinnya. Kecemasan menjadi salah satu penyebab yang dialami ibu hamil selama masa kehamilan maupun selama masa mempersiapkan persalinan.⁶

Dalam Al-Quran terdapat surat yang menyerukan berbakti kepada kedua orang tua, terutama ibu. Hal ini berkaitan dengan ibu hamil yang mengandung janin selama 9 bulan dengan keadaan yang lemah. Ayat tersebut sebagai berikut : Surah Luqman Ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي سَامِيْنٍ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
 ُ الْمَصْبِي

Artinya :

“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.”

Dalam data studi penelitian pada jurnal Nurhayati di Klinik Barokah Medika Kemiling (2022) terhadap 10 responden, didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida mengalami kecemasan menjelang kelahiran, dengan perincian 2 orang ibu hamil mengalami tingkat kecemasan ringan, 3 orang ibu hamil mengalami tingkat kecemasan sedang dan 4 orang ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat. Terdapat 1 orang ibu hamil tidak mengalami kecemasan.⁷

⁵ Dinkes Kabupaten Bangka. “Mengkawatirkan! Angka Kematian Ibu di RI Masih Tinggi, Dipicu Hal Ini”. Google, akses 17 Jan 2024. <https://gunungmuda.puskesmas.bangka.go.id/berita/mengkawatirkan-angka-kematian-ibu-di-ri-masih-tinggi-dipicu-hal-ini>.

⁶ Wardani. (2018). “Tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil primigravida trimester III”. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*. Hal 27.

⁷ Nurhayati, dkk (2023). “Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan”. *JOURNAL OF Mental Health Concerns*. Hal 21.

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Elsi Parina⁸, pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai April jumlah ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan sebanyak 42 orang dan hampir 50% ibu mengalami kecemasan. Ibu hamil primigravid mengalami kecemasan ditandai dengan mengatakan khawatir terhadap proses persalinan nantinya, rasa sakit yang akan dialami serta ketakutan terhadap keselamatan dirinya dan bayi.

Dari data diatas, kecemasan yang dialami wanita diantaranya kekhawatiran aspek ekonomi, kekhawatiran terjadi masalah dalam kehamilannya, khawatir ada kemungkinan kehilangan kecantikannya, dan bentuk tubuhnya ketika memasuki masa kehamilan, kekhawatiran kemampuan mengandung bayi yang sehat (kekhawatiran kemungkinan bayi yang dikandung tidak normal) dll sehingga kecemasan tersebut dapat berdampak terhadap kesejahteraan dan kesehatan ibu dan bayi pada saat memasuki kehamilannya nanti.⁹

Dalam konteks konseling, fenomena diatas memunculkan kebutuhan adanya sebuah layanan konseling yang dilakukan sebagai upaya membangun self-awareness pada konseli serta pihak-pihak yang terkait dengan konseli. Gambaran di atas menunjukkan bahwa perubahan emosi pada ibu hamil sangat jelas dan jika berkelanjutan tanpa penanganan yang tepat akan mengakibatkan reaksi kecemasan yang berat bahkan menyebabkan kematian pada ibu hamil dan janin.¹⁰

Salah satu unsur yang penting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah memelihara kesehatan ibu hamil. Perlunya konseling dan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mengetahui keadaan dirinya dan janin.¹¹ Konseling menjadi salah satu proses komunikasi serta pemberian informasi objektif dan lengkap dengan panduan keterampilan interpersonal, bertujuan mengenalkan

⁸ Parina, Elsi., & Afrika, E. (2023). "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir". *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*. Hal 32.

⁹ Utami, A., & Lestari, W. (2011). "Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida Dengan Multigravida Dalam Menghadapi Kehamilan". *Jurnal Ners Indonesia*, 1(2). Hal 94.

¹⁰ Wulandari, D. (2021). "Mengurangi Kecemasan Pada Masa Kehamilan Tm Iii Dengan Metode Accupressure Depression Points". *Jurnal Kebidanan*, Hal. 45..

¹¹ Eppang, Y. (2020). "Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (Anc) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Hal 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi dan menentukan jalan keluar atau upaya untuk mengatasi masalah tersebut.¹²

Pelayanan Antenatal care (ANC) terpadu merupakan pelayanan yang sangat penting, pelayanan ini diberikan kepada ibu selama masa kehamilan agar kehamilannya sehat sampai melahirkan bayi yang sehat pula. Sehingga pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelayanan Kesehatan yang diberikan dapat memberikan kepuasan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan serta penyalenggaraannya sesuai dengan standar pelayanan profesi dan kode etik yang telah ditetapkan yaitu sesuai dengan standar pelayanan.¹³

Piter menjelaskan didalam jurnal Yenny Aulya, dkk bahwasanya pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komperhensif dan berkualitas yang bertujuan dapat memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas dengan proses konseling.¹⁴

Konseling sangat penting dalam pelaksanaan Antenatal care karena konseling suatu bagian dalam pelayanan ANC terpadu. Konseling oleh konselor menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan saat memberikan pelayanan kebidanan dalam pelayanan Antenatal care terpadu karena konseling merupakan bagian dari pelayanan ANC pada ibu hamil.

Berdasarkan survey lapangan, yang peneliti lakukan di Puskesmas Tanah Garam mendapatkan kesamaan fenomena, terhadap beberapa hal yang dirasakannya ibu hamil seperti mengalami kecemasan selama masa kehamilan dan dalam masa menghadapi persalinan. Hal lain yang lebih mencemaskan apabila membayangkan proses melahirkan, perasaannya sering takut, khawatir akan sesuatu yang terjadi pada janinnya dengan memikirkan selamat atau tidak, termasuk menjadi suka bertanya-tanya sendiri.

Dalam pencegahan beberapa hal yang terjadi diatas, pihak Puskesmas sudah melakukan beberapa upaya pencegahan salah satunya Pelayanan Antenatal Care (ANC) yang ditujukan untuk seluruh ibu hamil yang berada di sekitar wilayah cakupan Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok. Pelayanan

¹² Rahayu, E., dkk (2015). "Pengaruh Konseling Keluarga Berencana terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Menjadi Akseptor Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Puskesmas Mlati II". Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). Hal 65.

¹³ Kusyanti, F. (2022). "Peran Bidan dalam Pemberian Konseling pada Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas". VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Hal 21.

¹⁴ Aulya, Y., dkk (2022). "Efektifitas Konseling Antenatal Terpadu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpeng, Tangerang". Jurnal Penelitian Kesehatan. Hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Antenatal Care ini dilakukan setiap hari Senin–Sabtu, mulai pukul 08.00–12.00 WIB di ruangan khusus poli ibu Puskesmas Tanah Garam.

Pelayanan antenatal terpadu yang ada di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok ialah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil pada lingkup wilayah tertentu. Untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Konseling pada pelayanan antenatal ini dilakukan oleh bidan dan perawat yang telah mengikuti standar dan kewenangan tenaga kesehatan sebagai konselor.

Pelayanan antenatal di Puskesmas Tanah Garam melayani seluruh ibu hamil dalam lingkup wilayahnya. Pelayanan dilakukan secara kesadaran diri ibu hamil sendiri. Dengan adanya konseling antenatal pada pelayanan antenatal inilah yang dapat membuat ibu sadar akan pentingnya keselamatan dan kesehatan ibu dan janin. Menurut survey yang penulis lakukan di Puskesmas Tanah Garam, sebagian besar ibu hamil melakukan pemeriksaan pada pelayanan antenatal, tetapi masih saja ada ibu yang menganggap hal ini tak penting.

Dalam melakukan pemeriksaan antenatal di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok, tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar terdiri dari : Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet besi), periksa laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana / penanganan kasus, dan temu wicara (konseling).

Alasan penulis memilih Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok dikarenakan tertarik membahas tentang seberapa pengaruhnya konseling dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC). Populasi yang tersedia disini pun lumayan banyak dengan kisaran sekitar 300 lebih ibu hamil. Konseling yang disediakan dalam pelayanan ini diharapkan dapat memberi pengaruh baik terhadap kecemasan ibu hamil terutama pada primigravida dalam masa kehamilan maupun dalam menghadapi persalinan.

Melihat fenomena dan kasus yang telah dijelaskan diatas membuat peneliti mengangkat permasalahan tersebut dapat dijadikan acuan dalam penerapan konseling dengan cakupan yang lebih luas. Maka dalam penelitian ini peneliti tergerak untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Konseling Antenatal terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menetapkan ada beberapa penegasan untuk mengemukakan istilah.

1.2.1 Konseling Antenatal

Konseling Antenatal merupakan pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan yang termasuk hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan Antenatal Care.¹⁵

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Pemeriksaan kehamilan penting untuk menjamin agar proses kehamilan dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta tertangani secara memadai. Antenatal care terpadu memiliki peran dalam memberikan konseling secara standar pelayanan kesehatan professional sehingga harus menjadi perhatian bagi ibu hamil selama masa kehamilan.

Menurut Yudiarsi Eppang dengan adanya konseling yang dilakukan akan menambah pengetahuan seseorang, perlunya penambahan pengetahuan dengan melakukan konseling akan lebih mendukung terjadinya pencegahan serta pengenalan tanda-tanda bahaya kehamilan yang bisa mengurangi angka kematian ibu dan anak agar semakin berkurang. Dan lebih meningkatkan kesehatan juga kesejahteraan ibu dalam kehamilannya.¹⁶

1.2.2 Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan adalah suatu keadaan yang ditandai oleh rasa khawatir disertai dengan gejala somatik yang menandakan suatu kegiatan berlebihan dari susunan saraf autonomik (SSA). Menurut Kaplan dan Sadock menyatakan bahwa kecemasan merupakan gejala umum tetapi non spesifik yang merupakan suatu fungsi emosi. Kecemasan yang

¹⁵ Khayati, N., dkk. (2023). "Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil dan konseling Antenatal Care Terpadu di Wilayah Kecamatan Karimunjawa". *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Hal 3.

¹⁶ Eppang, Yudiarsi. (2020). "Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa". *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Hal 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patologik biasanya merupakan suatu kondisi yang melampaui batas normal terhadap suatu ancaman yang sungguh-sungguh dan maladaptif.¹⁷

Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil sering mengalami kecemasan. Setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda dan tergantung pada sejauh mana ibu mempersepsikan kehamilannya.¹⁸

Kecemasan dalam masa kehamilan adalah sangat merugikan bagi ibu hamil, karena dapat mempengaruhi janin yang sedang dikandungnya. Sifat-sifat mudah menangis, mudah tersinggung dan mudah cemas dapat menyebabkan kelahiran premature yang mengakibatkan terjadinya hambatan intelektual, perkembangan motorik, perkembangan bicara dan perkembangan emosi. Untuk itu calon ibu yang cemas dalam keadaan hamil maka harus dicari sumber kecemasannya agar tidak membebani.¹⁹

1.2.3 Ibu Hamil Primigravida

Primigravida adalah keadaan dimana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya. Bagi ibu primigravida kehamilan merupakan pengalaman pertama kali di periode kehidupannya. Situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan fisik maupun psikologis ibu.²⁰

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu :

- a. Kurangnya kesadaran diri dan pengetahuan ibu hamil primigravida terhadap kesehatan ibu dan janin.
- b. Adanya kecemasan terhadap ibu hamil primigravida selama masa kehamilan maupun dalam menghadapi persalinan.

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini agar lebih sistematis dan terarah, maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada :

- a. Subjek dan tempat penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok.

¹⁷ Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (2000). "Comprehensive Group Psychotherapy". *Medical Journal, Armed Forces India*, Hal 56.

¹⁸ Janiwarty, B., & Pieter, H. Z. (2013). "Pendidikan psikologi untuk bidan suatu teori dan terapannya." *Yogyakarta: Rapha Publishing*. Hal 27.

¹⁹ Maimunah, S. (2009). "Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama". *Jurnal Humanity*. Hal 14.

²⁰ Bethsaida, J., & Pieter, H. Z. (2013). "Pendidikan Psikologi Untuk Bidan" *Yogyakarta: Rapha Publishing*. Hal 229.

- b. Mengetahui seberapa pengaruhnya Konseling Antenatal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida, yang hasilnya hanya dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan pada responden.

1.3.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok ?”.

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Konseling Antenatal terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok”.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan digunakan sebagai pengembangan bahan kajian ilmiah bagi para peneliti. Dan menambah pengetahuan para ibu hamil.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai penambah wawasan dan metode pencegahan dalam mengatasi kecemasan bagi ibu hamil terutama primigravida.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis lampirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan rohani terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) panti sosial tresna werdha husnul khatimah pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Konseling Antenatal dan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida sebagai berikut :

1. Indri Oktafiani. (2023). **Penatalaksanaan Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan.**²¹ Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pendekatan deskriptif pada dua orang ibu primigravida. Tingkat kecemasan ibu dinilai menggunakan kuisioner Hamilton Anxiety Rating dan respon ibu pada lembar observasi. Data dianalisa menggunakan analisis deskriptif. Hasil studi kasus ini memberikan gambaran bahwa penatalaksanaan konseling dapat mengurangi kecemasan yang dialami ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Perbedaan penelitian Indri Oktafiani dengan penelitian penulis ialah penulis lebih berfokus melakukan penelitian terhadap pengaruh konseling antenatal dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian Indri Oktafiani tidak hanya melakukan penelitian, tetapi juga melakukan penerapan konseling terhadap ibu hamil primigravida..
2. Sita Azhara Larasati. (2019). **Konseling Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Pra-Melahirkan di Klinik Kesehatan Perempuan Joint Nasional (JnC) Family Care Kota Metro.**²² Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan atau pada responden, yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis karena penelitian dilakukannya pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini membahas tentang konseling yang dilaksanakan oleh dokter spesialis dan bidan di joint Nasional (JnC) family care kepada ibu hamil yang mengalami kecemasan pra-melahirkan sedangkan peneliti membahas tentang pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengurangi kecemasan ibu hamil

²¹ Oktafiani, Indri., (2023). “*Penatalaksanaan Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan*” *Jurnal Madising na Maupe*.

²² Azara, Siti., (2020). “*Konseling Terhadap Kecemasanibu Hamil Pra-Melahirkan Di Klinik kesehatan perempuan Joint Nasional Committee (Jnc) Family Care Kota Metro,Lampung*”. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

anak pertama di Kecamatan Bangkinang Kelurahan LK. Pasir Sialang. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sita Azhara Larasati adalah teknik dan tempat penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kecemasan ibu hamil.

3. Rahma Eriani. (2019). **Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda.**²³ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reseach) dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling di RSUD Dr. H. Bob Bazar SKM memiliki peran yang sangat penting untuk memotivasi, memberikan nasihat serta dukungan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Bimbingan konseling memiliki peran Preventif atau pencegahan yaitu timbulnya permasalahan pada pasien, pengobatan serta membantu pasien memecahkan masalah yang tengah dihadapinya. Perbedaan antara penelitian yang di lakukan oleh Eriani berfokus pada peran bimbingan konseling, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada pengatuh konseling antenatal. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kecemasan Ibu hamil.
4. Rianawati Pusparini. (2018). **Hubungan Konseling Antenatal Dan Pemilihan Kontrasepsi Ibu Hamil Primigravida.**²⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Delapan puluh sembilan (89) reponden primigravida yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia berpartisipasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner, meliputi karakteristik demografi, konseling antenatal, pengetahuan, sikap, pemilihan alat kontrasepsi setelah persalinan. Pengisian kuesioner tersebut didampingi langsung oleh peneliti sehingga seluruh kuesioner terisi lengkap. Data dianalisis dengan menggunakan uji Fisher exact dengan tingkat kemaknaan $p < 0.05$. Penelitian ini hanya berfokus pada melihat hubungan antara konseling antenatal dengan pemilihan kontrasepsi ibu hamil primigravida, sedangkan

²³ Eriani, Rahma. (2019). "*Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengurangi Kecemasan Bagi Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Rsud Dr. H. Bob Bazar, Skm Kalianda*". (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

²⁴ Pusparini, Pusparini., (2018). "*Hubungan Konseling Antenatal Dan Pemilihan Kontrasepsi Ibu Hamil Primigravida*". *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada pengaruh konseling antenatal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konseling Antenatal

2.2.1.1 Pengertian Koseling Antenatal

Menurut Piter didalam jurnal, konseling dalam kebidanan merupakan proses pemberian informasi yang obyektif dan lengkap yang bertujuan membantu klien mengenali kondisinya, masalah yang dihadapi dan membantu klien untuk menentukan solusi atau jalan keluar dalam upaya mengatasi masalah-masalahnya. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komperhensif dan berkualitas yang bertujuan dapat memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas diantaranya melalui konseling.²⁵

Konseling antenatal adalah cara untuk memberikan informasi dan membangun hubungan yang memungkinkan pengambilan keputusan bersama bagi ibu hamil. Konseling antenatal menawarkan penyedia layanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang prematuritas. Terlepas dari manfaatnya, proses ini sering terjadi di ruang rawat inap dimana pemahaman mungkin dibatasi oleh waktu dan tingkat keparahan situasi. Konseling antenatal menunjukkan bahwa ibu hamil ingin menerima informasi tentang prematuritas sedini mungkin.²⁶

2.2.1.2 Tujuan Konseling Antenatal

Upaya konseling yang dilakukan untuk penurunan angka kematian ibu dan bayi terus dilakukan, salah satunya yang dikembangkan adalah dalam bentuk pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu adalah berupa kegiatan yang dilakukan terhadap ibu hamil dengan mengintegrasikan berbagai program yang terkait dengan kemungkinan yang akan dialami oleh seorang ibu dan berdampak pada keselamatan ibu dan bayinya. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil secara terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilannya.

²⁵ Aulya, Y., dkk. (2022). "Efektifitas Konseling Antenatal Terpadu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpang, Tangerang". *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Hal 464.

²⁶ Fish, R., dkk. (2021). "Early Antenatal Counseling In The Outpatient Setting For High-Risk Pregnancies: A Randomized Control Trial". *Journal of Perinatology*. Hal. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil tidak dapat dipisahkan dengan pelayanan persalinan, pelayanan nifas dan pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya, ibu bersalin dan bayi baru lahir serta ibu nifas. Dalam pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal. Setiap kehamilan, dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi. Oleh karena itu, pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, sesuai standar dan terpadu untuk pelayanan antenatal yang berkualitas.²⁷

Menurut Mc Leond dalam penelitian yang ditulis oleh Aulia Rohsant menjelaskan konseling antenatal bertujuan untuk:

- 1) Membentuk pemahaman, mengarahkan ibu primigravida untuk lebih memilih kontrol emosi dibandingkan perasaan dan tindakan.
- 2) Kesadaran diri, mendorong ibu primigravida untuk lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan/ditolak,
- 3) Pemecahan masalah, mencari solusi, pemecahan masalah yang dihadapi ibu primigravida.

2.2.1.3 Fungsi Konseling Antenatal

Fungsi konseling antenatal bagi ibu hamil yaitu:

- 1) Fungsi pencegahan yakni mencegah timbulnya masalah pada ibu hamil.
- 2) Fungsi penyesuaian yakni upaya untuk membantu ibu hamil sebagai akibat perubahan biologis, psikologis, atau sosial klien.
- 3) Fungsi perbaikan yakni upaya melakukan perbaikan terhadap penyimpangan perilaku ibu hamil.
- 4) Fungsi pengembangan yakni meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

2.2.1.4 Pelaksanaan Konseling Antenatal

Pelaksanaan konseling antenatal terlaksana karena hubungan konseling berjalan dengan baik. Pelaksanaan konseling antenatal adalah peristiwa yang tengah berlangsung dan memberi makna bagi para peserta konseling tersebut (konselor dan ibu hamil). Secara umum pelaksanaan konseling terbagi atas tiga tahapan yaitu :

1) Tahapan Awal Konseling

Setiap ibu hamil diperkenalkan mengenal tanda-tanda bahaya baik selama kehamilan, persalinan, dan nifas misalnya perdarahan pada hamil muda maupun hamil tua, keluar cairan berbau pada jalan lahir

²⁷ Kemenkes RI. (2020). "Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu". Hal 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat nifas, dsb. Mengenal tanda-tanda bahaya ini penting agar ibu hamil segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan kesehatan. Tahapan ini harus dapat membangun hubungan konseling yang melibatkan ibu hamil yang mengalami masalah untuk membangun hubungan dengan cara melibatkan ibu hamil dan berdiskusi, memperjelas dan mendefinisikan masalah. Jika hubungan terjalin dengan baik dan ibu hamil telah melibatkan diri, maka konselor harus dapat membantu memperjelas masalah ibu hamil, membuat penjabakan alternative bantuan untuk mengatasi masalah, menegoisasikan kontrak. Membangun perjanjian antara konselor dengan konseli yang berupa kontrak waktu, kontrak tugas, dan kontrak kerjasama dalam proses pelaksanaan konseling.

2) Tahap Pertengahan

Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah serta keperdulian ibu hamil. Agar mempunyai pemahaman dan alternatif pemecahan baru terhadap masalah yang sedang dialaminya, menjaga agar hubungan konseling tetap terpelihara, menjaga kesepakatan yang telah dibangun pada saat kontrak baik pihak konselor maupun pasien.

3) Tahap Akhir Konseling

Konselor bersama ibu hamil membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling, menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya, mengevaluasi perubahan sikap dan perilaku yang memadai, membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya.²⁸

2.2.1.5 Penerapan konseling antenatal

Pelayanan antenatal terpadu terdiri dari:

1. Anamnesa. Dalam memberikan pelayanan antenatal terpadu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan anamnesa, yaitu:

- 1) Menanyakan keluhan atau masalah yang dirasakan oleh ibu saat ini.
- 2) Menanyakan tanda-tanda penting yang terkait dengan masalah kehamilan dan penyakit yang kemungkinan diderita ibu hamil.

2. Pemeriksaan. Pemeriksaan dalam pelayanan antenatal terpadu, meliputi berbagai jenis pemeriksaan termasuk menilai keadaan umum (fisik) dan psikologis (kejiwaan) ibu hamil.

3. Penanganan dan Tindak Lanjut Kasus. Berdasarkan hasil anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan psikologi, dokter menegakkan diagnosa kerja atau diagnosa banding, sedangkan bidan/perawat dapat mengenali keadaan normal dan keadaan bermasalah/tidak normal pada ibu hamil.

28 Prof .Dr.Sofyan S. Willis., (2013). "*Konseling Individual*", (Bandung : Alfabeta). Hal 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pencatatan hasil pemeriksaan antenatal terpadu. Pencatatan hasil pemeriksaan merupakan bagian dari standar pelayanan antenatal terpadu yang berkualitas. Setiap kali pemeriksaan, tenaga kesehatan wajib mencatat hasilnya pada rekam medis, Kartu Ibu dan Buku KIA.

5. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang Efektif. KIE yang efektif termasuk konseling merupakan bagian dari pelayanan antenatal terpadu yang diberikan sejak kontak pertama untuk membantu ibu hamil dalam mengatasi masalahnya.

2.2.2 Kecemasan Ibu Hamil Primigravida

2.2.2.1 Pengertian Kecemasan Ibu Hamil Primigravida

Kecemasan ibu hamil merupakan bagian dari respon emosional terhadap penilaian individu yang subjektif yang keadaannya dipengaruhi alam bawah sadar. Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil sering mengalami kecemasan. Setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda dan tergantung pada sejauh mana ibu mempersepsikan kehamilannya.²⁹

Kecemasan atau psikologis ibu dalam menghadapi proses persalinan salah satu dari ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil. Mengenai kondisi ibu hamil pertama atau primigravida, didapatkan bahwa masalah psikologis yang biasa dialami ialah perasaan takut dan cemas akan hal-hal yang mungkin terjadi pada ibu hamil tersebut maupun bayinya. Kecemasan lebih berat dialami oleh ibu yang hamil baru pertama kali atau primigravida daripada ibu yang sudah pernah hamil sebelumnya. Kecemasan selama kehamilan dalam proses persalinan yang tidak dapat diatasi ibu dapat menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, menyebabkan kelelahan atau bahkan mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan, tetapi dengan kehadiran keluarga saat persalinan dapat membuat ibu lebih tenang.

2.2.2.2 Faktor terjadinya kecemasan ibu hamil primigravida

Didalam jurnal yang ditulis oleh Nur Purnama, menyatakan bahwa ada beberapa factor penyebab terjadinya kecemasan pada ibu hamil :³⁰

- 1) Perubahan fisik selama kehamilan,
- 2) Perubahan psikologi selama kehamilan,
- 3) Perubahan sosial selama kehamilan,

²⁹ Rahmadani, L., dkk. (2019). "Pengaruh Konseling terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di BPM Hj. Sri Lumintu". *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. h. 25.

³⁰ Purnama, Nur. (2023). "Pengalaman Ibu Hamil Primigravida Dengan Riwayat Menikah Usia Dini". *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, h.34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Perubahan budaya selama kehamilan,
- 5) Perubahan spiritual selama kehamilan,
- 6) Peran suami, keluarga dan tenaga kesehatan selama kehamilan,
- 7) Persepsi ibu tentang kehamilan.

2.2.2.3 Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida

Kecemasan memiliki 2 tingkat menurut Spilberger dalam jurnal yang ditulis oleh Larasati, kecemasan ada dua bentuk yaitu :

- 1) Trait anxiety. Kecemasan pada keadaan ini cenderung pada diri seseorang untuk merasa terancam oleh sejumlah kondisi yang sebenarnya tidak bahaya. Kecemasan dalam katagori inj lebih disebabkan karena kepribadian individu tersebut memang mempunyai potensi cemas dibandingkan dengan individu lain.
- 2) State anxiety. Kecemasan sebagai suatu keadaan state anxiety, yaitu keadaan dan kondisi emosional sementara pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan dengan sadar serta bersifat subjektif dan meninggalkan aktivitas system syaraf otonom, sebagai suatu keadaan yang berhubungan dengan situasi lingkungan khusus.³¹

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti pemaparkan konsep konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu pengaruh konseling antenatal (X) terhadap variabel terikat yaitu tingkat kecemasan ibu hamil primigravida (Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

2.3.1 Variabel Konseling Antenatal (X)

Menurut Mc Leond dalam penelitian yang ditulis oleh Aulia Rohsant menjelaskan konseling antenatal bertujuan untuk: (1)

- 1) Membentuk pemahaman, merupakan cara dengan memberikan pengarahan kepada ibu hamil primigravida tentang mengenal tanda-tanda bahaya baik selama kehamilan, persalinan dan nifas, serta untuk lebih memilih kontrol emosi dibandingkan perasaan dan tindakan.
- 2) Kesadaran diri, mendorong ibu primigravida untuk lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan/ditolak,
- 3) Pemecahan masalah, mencari solusi, pemecahan masalah yang dihadapi ibu primigravida.

³¹ Larasati, S. A. (2020). "Konseling Terhadap Kecemasanibu Hamil Pra-Melahirkan Di Klinik kesehatan perempuan Joint Nasional Committee (Jnc) Family Care Kota Metro, Lampung". (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

2.3.2 Variabel Kecemasan Ibu Hamil Primigravida

Menurut Spilberger dalam jurnal yang ditulis oleh Larasati, kecemasan ada dua bentuk yaitu :³²

- 1) Trait anxiety. Kecemasan pada keadaan ini cenderung pada diri seseorang untuk merasa terancam oleh sejumlah kondisi yang sebenarnya tidak bahaya. Kecemasan dalam katagori ini lebih disebabkan karena kepribadian individu tersebut memang mempunyai potensi cemas dibandingkan dengan individu lain.
- 2) State anxiety. Kecemasan sebagai suatu keadaan state anxiety, yaitu keadaan dan kondisi emosional sementara pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan dengan sadar serta bersifat subjektif dan meninggalkan aktivitas system syaraf otonom, sebagai suatu keadaan yang berhubungan dengan situasi lingkungan khusus.

Tabel 2.1
Defenisi Konsep Operasional Variabel

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Konseling Antenatal	Membentuk Pemahaman	1. Mengetahui tentang pengetahuan ibu hamil terhadap bahaya-bahaya kehamilan dan persalinan.
		2. Mengetahui kepekaan diri ibu hamil primigravida terhadap dirinya sendiri.
		3. Ibu hamil sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dirinya dan janin.
Konseling Antenatal	Kesadaran Diri	1. Mengetahui apa yang sedang terjadi pada ibu hamil primigravida saat ini.
		2. Mengetahui bagaimana perasaan ibu hamil selama masa kehamilan dan dalam menghadapi persalinan
		3. Menyadari apa yang sedang terjadi pada ibu hamil primigravida.
Kecemasan Ibu Hamil Primigravida	Pemecahan Masalah	1. Adanya tindak lanjut dari konselor terhadap masalah yng sedang dihadapi ibu hamil primigravida.
		2. Mengetahui apakah konseling yang dilakukan berpengaruh terhdap kecemasan ibu hamil primigravida atau tidak.
Kecemasan Ibu Hamil Primigravida	Trait Anxiety	Cenderung merasa terancam oleh keadaan yang belum tentu terjadi.
	State Anxiety	Kondisi emosional sementara pada ibu hamil primigravida yang ditandai dengan perasaan tegang dan khawatir.

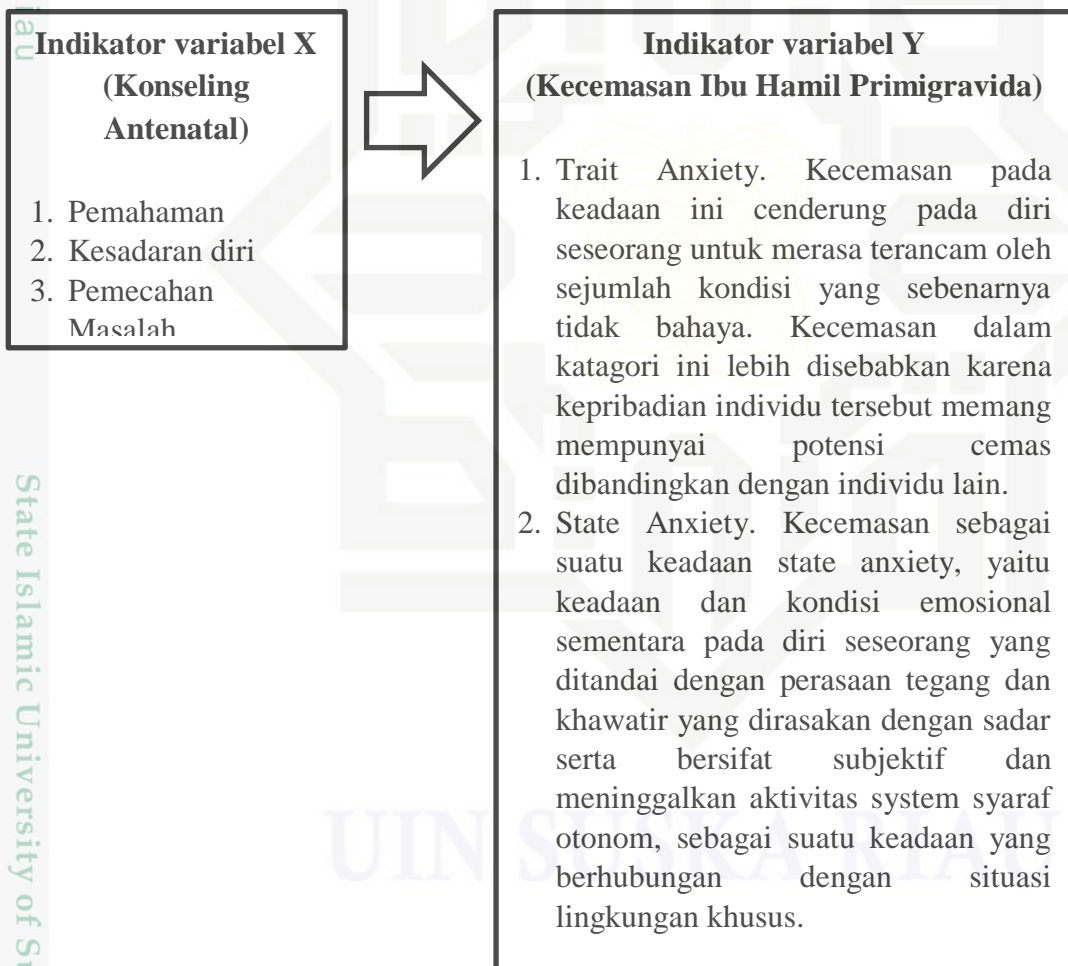
³² Larasati, S. A. (2020). "Konseling Terhadap Kecemasanibu Hamil Pra-Melahirkan Di Klinik kesehatan perempuan Joint Nasional Committee (Jnc) Family Care Kota Metro, Lampung". (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditujukan kepada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir



³³ Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, bandung:Alfabeta. Hal.60

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris.³⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : adanya pengaruh yang signifikan dari konseling antenatal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok.

Ho : tidak adanya pengaruh yang signifikan dari konseling antenatal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.³⁵

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Garam. Jalan KH Abdurrahman, VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Kode pos : 27313. Nomor Tlp : (0755) 22321.

³⁵ Agustianti, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
	Penyusunan Proposal	■	■					
	Seminar Proposal			■				
	Pembuatan Angket			■				
	Penyebaran Angket				■			
	Pengelolaan Data					■	■	
	Hasil penelitian							■

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok sebanyak 35 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik sampling non probabilitas dengan metode purposive sampling atau judgmental sampling. Teknik non probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Purposive sampling adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh penelitian.³⁷

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari 100, maka dapat diambil diantaranya 10-15% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono dimana sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.

³⁶ Sidik Pradana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

³⁷ Azhari, M. T., dkk. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas dimana peneliti dari keseluruhan populasi semua berjumlah 35 ibu hamil primigravida.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara sederhana teknik pengumpulan data adalah proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai fenomena atau kejadian, informasi atau kondisi penelitian sesuai lingkup penelitian.³⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

3.4.2 Angket atau kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan skala likert. Instrument peneloitian yang menggunakan skala likert dpat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Berikut skor pembobotan dari skala likert:

Tabel 3.2
Skor Alternative Jawaban Angket
Menggunakan Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

³⁸ Pradana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

³⁹ Hardani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.5.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.⁴¹ Untuk menguji validitas penelitian ini menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS. Untuk melihat hasil r tabel digunakan rumus :

$$dk = n - 2$$

keterangan:

dk = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

kriteria penguji validitas :

- a. Jika r hitung > r tabel (pada taraf sig 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung < r tabel (pada taraf sig 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum menyebarkan instrumen (angket) penelitian kepada responden penelitian, maka Peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada respon dan uji dengan mempertimbangkan:

- Kesamaan karakteristik responden uji dengan responden penelitian
- Kesamaan lingkungan respon dan uji dengan responden penelitian.
- Kesamaan waktu pelaksanaan penelitian respon dan uji dengan responden penelitian.

Maka dari pada itu, peneliti menyimpulkan untuk menyebarkan instrument (angket) uji coba kepada ibu hamil primigravida di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok.

⁴⁰ Hardani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁴¹ Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1.

Adapun hasil uji validitas instrument yang diolah menggunakan SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Variabel X (Konseling Antenatal)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	R Hitung	R Tabel ($dk=n-2$) ($dk=35-2=33$) Pada taraf 5% R Tabel = 0,344	Keputusan
X1	0,600	0,344	Valid
X2	0,687	0,344	Valid
X3	0,645	0,344	Valid
X4	0,616	0,344	Valid
X5	0,705	0,344	Valid
X6	0,650	0,344	Valid
X7	0,693	0,344	Valid
X8	0,583	0,344	Valid
X9	0,591	0,344	Valid
X10	0,741	0,344	Valid
X11	0,694	0,344	Valid
X12	0,613	0,344	Valid
X13	0,664	0,344	Valid
X14	0,722	0,344	Valid
X15	0,759	0,344	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3. 3 diatas menunjukkan bahwasanya R Hitung lebih besar dari R tabel (0, 344), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid.

2. Uji Validitas Variabel Y (Kecemasan Ibu Hamil Primigravida)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	R Hitung	R Tabel ($dk=n-2$) ($dk=35-2=33$) Pada taraf 5% R Tabel = 0,344	Keputusan
Y1	0,433	0,344	Valid
Y2	0,684	0,344	Valid
Y3	0,552	0,344	Valid
Y4	0,668	0,344	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y5	0,461	0,344	Valid
Y6	0,713	0,344	Valid
Y7	0,432	0,344	Valid
Y8	0,628	0,344	Valid
Y9	0,735	0,344	Valid
Y10	0,728	0,344	Valid
Y11	0,594	0,344	Valid
Y12	0,644	0,344	Valid
Y13	0,734	0,344	Valid
Y14	0,707	0,344	Valid
Y15	0,653	0,344	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3. 4 diatas menunjukkan bahwasanya R Hitung lebih besar dari R tabel (0, 344), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid.

3.5.2 Realibitas

Uji realibitas artinya dapat diandalkan atau konsisten. Realibitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji realibitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.⁴²

Uji realibitas penelitian ini menggunakan degan bantuan aplikasi SPSS dengan metode *Crombach Alpha*. Untuk mengetahui realibitas sebuah instrument maka dasar pengambilan keputusan uji realibitas ini yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka kuisisioner dinyatakan reliable
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,06 maka kuisisioner dinyatakan reliable

Berikut adalah table hasil uji realibitas menggunakan SPSS windows

25.0 :

1. Uji Releabilitas Variabel X

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15

⁴² Sujarweni and Endrayanto.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kedua table peneliti menyimpulkan bahwa semua variabel (Konseling Antenatal dan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).⁴³

3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

⁴³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS23, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016), 33

⁴⁴ Rohmad dan Supriyanto, Pengantar Statistika: Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm 183

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Kriteria

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear

X : Variabel Prediktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya

Wilayah Kota Solok berasal dari salah satu wilayah adat yaitu Nagari Solok. Berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1956, tentang pembentukan daerah Otonom kota kecil diingkungan Sumatera Tengah, maka pada tanggal 16 Desember 1970 Kota Solok diresmikan, yang terdiri dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan. Dengan demikian sampai tahun sebelum 1979, urusan administrasi kesehatan masih bergabung dengan Kabupaten Solok, begitu juga dengan adanya Puskesmas Tahun 1975, tenaga masih bergabung dengan Kab.Solok.

Puskemas Tanah Garam berdiri tahun 1975, terletak di Kelurahan VI Suku, Kec.Lubuk Sikarah. Rencana pembangunan awal Puskesmas Tanah Garam adalah di kelurahan Tanah Garam, namun adanya tanah hibah dari masyarakat kelurahan VI suku, maka di bangunlah Puskesmas di Kelurahan VI suku, tetapi nama tetap Puskesmas Tanah Garam : Puskesmas Tanah Garam di bangun dengan luas Tanah 1010M²

Pimpinan Puskesmas Tanah Garam yang pertama adalah dr. Isra Miharti, pada saat itu Puskesmas berfungsi sebagai balai pengobatan, pemeriksaan labor sederhana, pemeriksaan TB Paru serta pelaksanaan 18 program Pokok Puskesmas, yang mana semuanya dilakukan oleh Perawat.

Pada Tahun 1978, dr.Isra Miharti selaku Pimpinan Puskesmas Tanah Garam digantikan oleh dr.Trisnawati. Pada saat itu jumlah pegawai bertambah dan jangkauan pelayanan kesehatan semakin luas terutama pada daerah yang jauh dari Puskesmas Tanah Garam. Sementara itu, untuk pelaksanaan program masih sama dengan yang sebelumnya

Pada tahun 1987, dr.Trisnawati selaku pimpinan Puskesmas Tanah Garam di gantikan oleh dr. Yusneli. Jumlah tenaga sudah mulai terjadi peningkatan pegawai dengan adanya program Dokter PTT.

Tahun 2002,Puskemas Tanah Garam mulai melayani Persalinan dan UGD, untuk pembagian tenaga sore dan malam maka petugas poli di pergilirkan untuk jaga di kamar bersalin.

Di akhir tahun 2006, di berikan pengobatan gratis bagi Puskesmas se kota Solok, dengan menunjukkan KTP dan KK penduduk.

Pada tanggal 23 Oktober 2007, kepemimpinan dr. Elvi Fitraneti digantikan oleh dr. Mindasari, pada masa beliau keadaan tenaga juga bertambah. Kegiatan Puskesmas serta program Puskesmas masih tetap, begitu juga dengan jumlah Posyandu ditahun 2007, referal spesialis anak di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Puskesmas Tanah Garam 3 x seminggu dan pada tahun yang sama menerima pasien rawat inap untuk anak-anak.

Pada 4 Maret 2009, masa kepemimpinan dr. Mindasari di gantikan oleh dr. Yuldawati, MKM, untuk jumlah tenaga terjadi peningkatan dari sebelumnya, karena adanya penambahan poskeskel di Wilayah Tanah Garam. Untuk program semua sudah ada, di masa kepemimpinan beliau banyak program-program inovasi.

Perkembangan Puskesmas Tanah Garam terus berlanjut dengan penggantian kepemimpinan dan peningkatan fasilitas. Seiring waktu, Puskesmas ini mulai melayani persalinan, UGD, dan bahkan merintis layanan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Inovasi dan pengembangan terus dilakukan, termasuk peningkatan fasilitas rawat inap, pelayanan fisioterapi, konsultasi jiwa anak, dan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker rahim. Penghargaan dari Menpan pada tahun 2008 menjadi bukti prestasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Pada tahun-tahun berikutnya, Puskesmas Tanah Garam terus berkembang dengan pengembangan fasilitas, program inovatif, dan peningkatan jumlah tenaga kesehatan. Hal ini mencakup layanan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan lebih terjangkau bagi masyarakat Kota Solok.

4.2 Letak Geografis Puskesmas Tanah Garam Kota Solok.

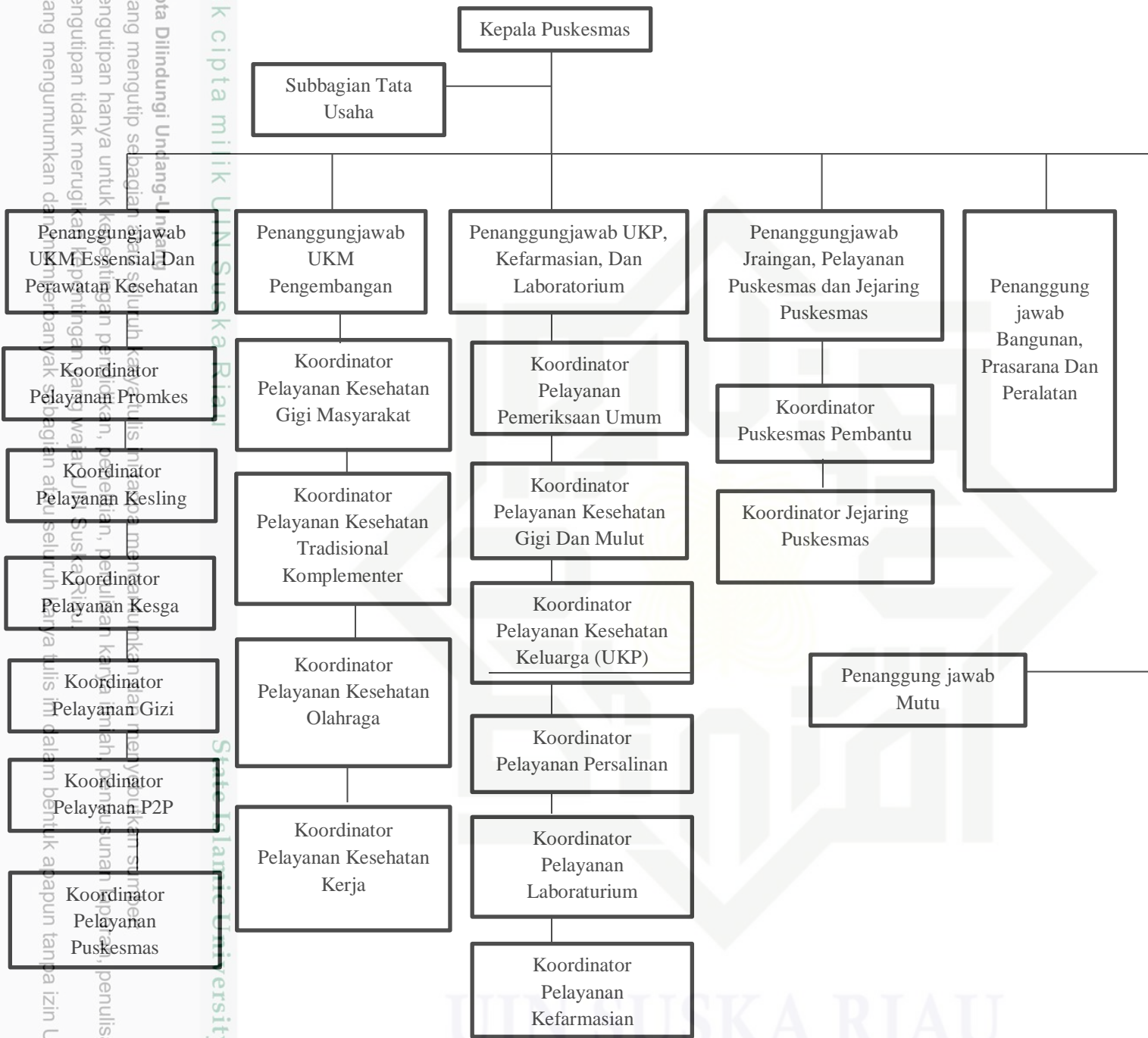
Puskesmas Tanah Garam Kota Solok, tepatnya di Jalan KH. Diwantera, No. 168, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27313.



Gambar 4.1 Puskesmas Tanah Garam Kota Solok

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Tanah Garam Kota Solok



Gambar 4.2 Pembagian Tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyaluran ke publik atau media massa. Penulisannya, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan menerbitkan atau menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Library of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.4 Ruang Lingkup Pembagian Tugas Puskesmas Tanah Garam

Indikator dan penilaian kinerja puskesmas meliputi antara lain :

1. Pelayanan UKM Esensial Puskesmas
 - a. Upaya Promosi Kesehatan
 - b. Upaya Kesehatan Lingkungan
 - c. Upaya Pelayanan KIA–KB
 - d. Upaya Pelayanan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
2. Pelayanan UKM Pengembangan
 - a. Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 - b. Upaya Kesehatan Jiwa
 - c. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - d. Upaya Kesehatan Tradisional
 - e. Upaya Kesehatan Olahraga
 - f. Upaya Kesehatan Kerja
 - g. Upaya Kesehatan Indera
 - h. Upaya Kesehatan Lanjut Usia
3. Pelayanan UKP
 - a. Pelayanan Rawat Jalan
 - b. Pelayanan Gawat Darurat
 - c. Pelayanan Kefarmasian
 - d. Pelayanan Laboratorium
 - e. Pelayanan Rawat Inap
4. Manajemen Puskesmas
 - a. Manajemen Operasional Puskesmas
 - b. Manajemen Alat dan Obat
 - c. Manajemen Keuangan
 - d. Manajemen Ketenagaan
 - e. Manajemen Pelayanan Ambulans
 - f. Manajemen Laundry
 - g. Manajemen Pengolahan Limbah
5. Mutu
 - a. UGD
 - b. Pelayanan Pendaftaran
 - c. Pelayanan Poli Umum
 - d. Pelayanan poli Gigi
 - e. Pelayanan Poli Anak
 - f. Pelayanan Poli Ibu
 - g. Pelayanan Poli KB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Pelayanan Poli Paru
- i. Ruang Refraksi
- j. Ruang Fisiotherapi
- k. Poli Gizi
- l. Klinik Sanitasi
- m. Ruang Pelayanan Farmasi
- n. Laboratorium
- o. Pelayanan Rekam Medis
- p. Ruang Rawat Inap Dewasa
- q. Ruang Rawat Inap Anak
- r. Persalinan
- s. Imunisasi
- t. KP & PPI
- u. Loket
- v. PKPR
- w. Kesling
- x. Instalasi Gizi
- y. Laundry

Penilaian terhadap kegiatan upaya kesehatan wajib puskesmas yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten/kota dan kegiatan upaya kesehatan pengembangan dalam rangka penerapan dua fungsi puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat, dengan tetap mengacu pada kebijakan dan strategi untuk mewujudkan visi dan misi Puskesmas

4.5 Visi ,Misi ,Tujuan dan Tata Nilai Yang Dianut Puskesmas Tanah Garam

4.5.1 Visi Puskesmas Tanah Garam

Visi Puskesmas Tanah Garam adalah “Menjadi puskesmas yang berkualitas dan Mandiri”.

4.5.2 Misi Puskesmas Tanah Garam

- Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
- Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

4.5.3 Motto Puskesmas Tanah Garam

Untuk mencapai Visi dan Misi yang sudah di tetapkan oleh Puskesmas Tanah Garam, maka Puskesmas Tanah Garam berkomitmen dengan Motto : ”Pelayanan kami cepat dan tepat.”

4.6 Sarana Dan Prasarana

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH GARAM

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Bidan Praktek Swasta	6
2	Dokter Praktek Swasta	1
3	Apotik	5

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana

4.6.1 Peran serta Masyarakat

Jumlah Posyandu	: 25 buah
Jumlah Kader Posyandu	: 100 orang
Jumlah TOGA	: 3 kelurahan
Jumlah POD	: - buah
Jumlah Posyandu Lansia	: 12 buah
Jumlah UKK	: 3 kelompok
Jumlah KK Miskin	: 564 KK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok.

Pengambilan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 15 buah pertanyaan untuk variabel X Konseling Antenatal dan sebanyak 15 buah pertanyaan untuk variabel Y Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dimana masing-masing jawaban mengacu pada skala Likert sebagai berikut : untuk jawaban “SS” (Sangat Setuju) nilainya 5, untuk jawaban “S” (Setuju) nilainya 4, untuk Jawaban “KS” (Kurang Setuju) nilainya 3, untuk jawaban “TS” (Tidak Setuju) nilainya 2, untuk jawaban “STS” (Sangat Tidak Setuju) nilainya 1.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga syarat minimum suatu instrumen untuk dianggap valid adalah jika tingkat signifikansi dari r hitung < 0.05 atau r hitung $> r$ tabel, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Diketahui untuk n 33 dan signifikansi 5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,344. Dari r hitung pada variable X di atas diperoleh nilai sebesar 0,906. Dengan demikian r hitung $> r$ tabel, artinya test tersebut dapat dikatakan Reliabel. Begitu pula dengan variable Y diperoleh nilai sebesar 0,879.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 25.0 seperti pada Bab 5 dapat diketahui bahwa terdapat nilai t hitung sebesar 3,860 lebih besar dari table dengan nilai sebesar 1,692 pada taraf signifikan 5% yang berpengaruh positif, dan juga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak. Yang artinya Konseling Antenatal berpengaruh terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida sebesar 32,5%.

Dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan antara Konseling Antenatal terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam, Kota Solok.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Puskesmas Tanah Garam Kota Solok diharapkan agar dapat melakukan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil yang tidak ingin berkunjung

langsung ke puskesmas agar pengetahuan tentang kehamilan dapat tersebar secara merata

b. Selanjutnya Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor-faktor yang lain seperti strategi dalam melakukan Konseling Antenatal dan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan pengetahuan mengenai pengaruh konseling bagi setiap ibu hamil.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, Y., Kuswandari, I., Suciawati, A., & Mutiariami, F. (2022). "Efektifitas Konseling Antenatal Terpadu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpang, Tangerang". *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*.
- Ardillah, N. W., Setyaningsih, W., & Narulita, S. (2019). "Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Effect of Anxiety Levels on Third-Trimester". *Binawan Student Journal (BSJ)*.
- AY, A. R. (2014). *Konseling Terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan Di Rsia Bunda Arif Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Bethsaida, J., & Pieter, H. Z. (2013). "Pendidikan psikologi untuk bidan". Yogyakarta: Rappa Publishing.
- Dinkes Kabupaten Bangka. "Mengkhawatirkan! Angka Kematian Ibu di RI Masih Tinggi, Dipicu Hal Ini". Google, akses 17 Jan 2024. <https://gunungmuda.puskesmas.bangka.go.id/berita/mengkhawatirkan-angka-kematian-ibu-di-ri-masih-tinggi-dipicu-hal-ini>.
- Dey, T. N., & Telova, Y. (2022). *Pengaruh Konseling Tentang Persiapan Persalinan Terhadap Nyeri Persalinan*. Jurnal Kebidanan Kestra.
- Eppang, Y. (2020). "Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa". *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Eriani, R. (2019). *Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengurangi Kecemasan Bagi Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Rsud Dr. H. Bob Bazar, Skm Kalianda* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fish, R., Weber, A., Crowley, M., March, M., Thompson, C., & Voos, K. (2021). *Early Antenatal Counseling In The Outpatient Setting For High-Risk Pregnancies: A Randomized Control Trial*. *Journal of Perinatology*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Herri, Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Heru, R., Hasanbasri, M., & Hakimi, M. (2012). “*Konseling Ibu Hamil Pada Bidan Praktik Swasta Dan Puskesmas Di Kabupaten Bantul*”. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*
- Janiwarty, B., & Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan psikologi untuk bidan suatu teori dan terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (2000). *Comprehensive Group Psychotherapy. Medical Journal, Armed Forces India.*
- Kusyanti, F. (2022). “*Peran Bidan dalam Pemberian Konseling pada Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas.*” *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat.*
- Khayati, N., Dhamanik, R., Machmudah, M., Rejeki, S., & Pawestri, P. (2023). “*Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil dan konseling Antenatal Care Terpadu di Wilayah Kecamatan Karimunjawa*”. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Kemendes RI, *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*, 2012.
- Larasati, S. A. (2020). *Konseling Terhadap Kecemasanibu Hamil Pra-Melahirkan Di Klinik kesehatan perempuan Joint Nasional Committee (Jnc) Family Care Kota Metro, Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ma'imunah, S. (2009). Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama. *Jurnal Humanity.*
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Ke-1*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurhasanah, I. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19: literatur review. Jurnal Bidan Komunitas.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktafiani, I., Kasim, E., & Limbong, M. (2023). *Penatalaksanaan Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan*. *Jurnal Madising na Maupe*.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1
- Parina, E., & Afrika, E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*
- Pratiwi, K., & Rusinani, D. (2020). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Dalam Siklus Hidup Wanita*. Deepublish. Jakarta.
- Prof .Dr.Sofyan S. Willis,. (2013). "Konseling Individual", (Bandung : Alfabeta)..
- Purnama, N., Immawanti, I., Masniati, M., & Fitriani, L. (2023). *Pengalaman Ibu Hamil Primigravida Dengan Riwayat Menikah Usia Dini*. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*.
- Rahayu, E. W., & Rusminingsih, R. (2015). *Pengaruh Konseling Keluarga Berencana terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Menjadi Akseptor Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Puskesmas Mlati II Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Riawanti, R., & Pusparini, P. (2018). *Hubungan Konseling Antenatal Dan Pemilihan Kontrasepsi Ibu Hamil Primigravida*. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 1(2), 119-125.
- Rahmadani, L. N., Anggarini, S., & Mulyani, S. (2019). *Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di BPM Hj. Sri Lumintu*. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*.
- Sidik Pradana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tanggerang: Pascal Books, 2021).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, bandung:Alfabeta.2019.
- Utami, A., & Lestari, W. (2011). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida Dengan Multigravida Dalam Menghadapi Kehamilan*. *Jurnal Ners Indonesia*, 1(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardani, H. W., Agustina, R., & Damayanti, E. A. F. (2018). *Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Primigravida Trimester III. Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan.*

Wiratna Sujarweni and Poli Endrayanto, *Statiska Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Wulandari, D. A., Rockhmana, M. J., & Cahyaningrum, A. (2021). *Mengurangi Kecemasan Pada Masa Kehamilan Tm Iii Dengan Metode Accupressure Depression Points. Jurnal Kebidanan.*

Wulandari, S., & Wantini, N. A. (2021). *Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Kebidanan Indonesia.*

Yusriani, Y., Mukharrim, M. S., & Ahri, R. A. (2019). *Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga. Jurnal Ilmiah Kesehatan.*

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Lampiran 1 Kuisiener Penelitian

Nama :

Usia :

Status Kehamilan :

Keterangan :

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

KS : KURANG SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

DAFTAR KUISIONER :

NO	PERNYATAAN (Variabel X : Konseling Antenatal)	KLASIFIKASI JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat memahami apa yang sedang terjadi dengan diri saya selama masa kehamilan melalui konseling antenatal					
2	Saya dapat mnemahami tentang kesehatan fisik dan mental saya selama masa kehamilan melalui konseling antenatal					
3	Saya leluasa mengutarakan perasaan saya melalui konseling antenatal					
4	Saya memahami konselor memberikan penyuluhan tentang kelamilan dan persiapan persalinan.					
5	Saya dapat mengutarakan segala keluhan selama masa kehamilan melalui konseling antenatal					
6	Saya sadar pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan					
7	Saya rutin melakukan pemeriksaan dan sesi konseling antenatal					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya menghindari hal-hal yang membuat kesehatan saya menurun					
9	Saya selalu menjaga pola hidup sehat					
10	Saya mengutarakan keluhan/kekhawatiran pada sesi konseling					
11	Saya merasa tenang dengan mengetahui keadaan saya					
12	Saya merasa tenang dengan mengutarakan segala keluhan/kekhawatiran					
13	Saya merasa nyaman dengan pelayanan selama sesi konseling antenatal					
14	Saya dapat mengontrol rasa khawatir yang tiba-tiba saya rasakan					
15	Saya merasa tenang menghadapi masa persalinan					

NO	PERNYATAAN (Variabel Y : Kecemasan Ibu Hamil Primigravida)	KLASIFIKASI JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya cenderung merasa cemas terhadap persiapan persalinan					
2	Saya cenderung merasa cemas akan omongan orang lain					
3	Saya cenderung merasa cemas terhadap mitos masyarakat					
4	Saya cenderung membayangkan hal-hal yang belum tentu terjadi					
5	Saya cenderung merasa cemas akan kegagalan sebagai seorang ibu					
6	Saya cenderung merasa cemas akan kegagalan dalam merawat calon bayi					
7	Saya cenderung merasa takut untuk mengutarakan keluhan selama kehamilan					
8	Saya merasa khawatir akan persalinan					
9	Saya merasa khawatir saat berada di					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lingkungan sekitar					
10	Saya merasa khawatir saat melakukan pemeriksaan kehamilan					
11	Saya merasa khawatir terhadap kelahiran calon bayi					
12	Saya sulit untuk mengontrol rasa cemas					
13	Saya sulit untuk mengutarakan keluhan saya					
14	Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya					
15	Saya merasa cemas terhadap apapun selama masa kehamilan					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel X

NO	RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1		5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	70
2		5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	66
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4		4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	67
5		5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	70
6		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	61
7		5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	62
8		5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	67
9		5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
10		4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	53
11		3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	63
12		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	54
13		5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	64
14		5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	65
15		5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	61
16		4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	63
17		4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	64
18		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19		4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	57
20		5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72
21		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
26		5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	71
27		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28		4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	65
29		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30		4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	64
31		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
32		4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
33		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y

NO	RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1		5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	69
2		5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	68
3		4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4		5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
5		2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	65
6		4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	52
7		5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	66
8		5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	65
9		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
10		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
11		4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	3	5	60
12		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	65
13		4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	60
14		5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	65
15		5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
16		5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	64
17		5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	64
18		4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	56
19		4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	60
20		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
21		5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
26		5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	69
27		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28		4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	65
29		5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
30		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
32		5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
33		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Uji Validitas Dan Uji Realibitas

Uji validitas variabel X

		Correlations																						
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL		
X01	Pearson Correlation	1	.366	.369	.248	.461	.475	.366	.249	.311	.513	.543	.303	.431	.712	.318	.517	.031	.423	.672	.672	.311	.718	
	Sig. (2-tailed)		0.031	0.029	0.150	0.005	0.004	0.031	0.150	0.069	0.002	0.001	0.077	0.010	0.000	0.003	0.001	0.080	0.011	0.000	0.069	0.000	0.000	0.000
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	.366	1	0.288	0.279	.438	0.120	0.194	0.165	0.132	0.251	.355	0.256	0.325	.358	0.254	0.279	0.168	0.326	.339	0.248	.481	.481	
	Sig. (2-tailed)	0.031		0.130	0.105	0.009	0.492	0.264	0.343	0.448	0.147	0.036	0.138	0.057	0.035	0.141	0.104	0.334	0.056	0.047	0.160	0.003	0.003	
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X03	Pearson Correlation	.369	0.268	1	.540	.354	0.325	0.185	0.274	.477	.569	0.175	.496	0.053	0.285	.466	0.110	.428	0.210	.383	0.227	.576	.576	
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.120		0.001	0.037	0.056	0.288	0.111	0.004	0.000	0.315	0.002	0.764	0.096	0.030	0.025	0.033	0.191	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X04	Pearson Correlation	0.248	0.279	.540	1	.395	.554	0.279	.389	.433	0.313	.388	0.317	0.293	0.098	.469	0.332	0.323	0.294	.376	0.119	.584	.584	
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.105	0.001		0.019	0.001	0.105	0.021	0.009	0.007	0.021	0.064	0.087	0.574	0.004	0.051	0.068	0.086	0.026	0.484	0.000	0.000	
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X05	Pearson Correlation	.461	.438	.354	.395	1	.517	.334	0.074	.364	.620	.362	.544	0.282	.422	0.217	0.278	.361	.407	.491	.650	.650		
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.009	0.037	0.019		0.001	0.050	0.044	0.671	0.032	0.000	0.032	0.001	0.101	0.011	0.211	0.105	0.033	0.015	0.003	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X06	Pearson Correlation	.475	0.120	0.325	.554	.517	1	.614	.450	.409	.476	.427	0.202	0.333	.359	.545	.409	.341	.535	.424	0.284	.684	.684	
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.492	0.005	0.001	0.001		0.000	0.007	0.015	0.004	0.010	0.246	0.001	0.024	0.001	0.015	0.045	0.001	0.011	0.008	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X07	Pearson Correlation	.366	0.194	0.185	0.279	.334	.614	1	0.254	.364	.443	0.281	0.065	.432	.441	.432	.388	0.263	.546	.417	.384	.587	.587	
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.264	0.288	0.105	0.050	0.000		0.141	0.031	0.008	0.102	0.709	0.010	0.008	0.126	0.000	0.136	0.001	0.013	0.001	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X08	Pearson Correlation	0.249	0.165	0.274	.389	.443	.450	0.254	1	.486	.446	0.329	.431	0.211	0.330	.520	0.167	0.199	.400	.372	0.307	.580	.580	
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.243	0.111	0.021	0.044	0.007	0.141		0.003	0.007	0.054	0.010	0.223	0.053	0.001	0.239	0.251	0.177	0.028	0.073	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X09	Pearson Correlation	0.311	0.132	.477	.433	0.074	.409	.364	.486	1	.388	0.246	0.205	0.153	0.323	.485	.409	.410	.253	.463	0.183	.569	.569	
	Sig. (2-tailed)	0.069	0.448	0.004	0.009	0.671	0.015	0.031	0.003		0.021	0.154	0.236	0.380	0.059	0.003	0.015	0.014	0.143	0.005	0.292	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X10	Pearson Correlation	.513	0.251	.569	0.313	.364	.476	.443	.446	.388	1	0.237	.526	0.249	.514	.446	0.298	0.302	.515	.486	0.097	.671	.671	
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.147	0.000	0.067	0.032	0.004	0.008	0.007	0.021		0.171	0.001	0.149	0.002	0.083	0.078	0.002	0.003	0.078	0.000	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X11	Pearson Correlation	.643	.355	0.175	.388	.620	.427	0.281	0.329	0.246	0.237	1	.417	.504	.550	0.339	.592	0.292	0.309	.723	.546	.718	.718	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.036	0.315	0.021	0.000	0.010	0.102	0.054	0.154	0.171		0.013	0.002	0.001	0.004	0.000	0.089	0.071	0.000	0.000	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X12	Pearson Correlation	0.303	0.256	.496	0.317	.362	0.202	0.065	.431	0.205	.526	.417	1	0.005	.503	.431	0.158	0.218	.361	.540	0.301	.580	.580	
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.138	0.002	0.064	0.032	0.246	0.709	0.010	0.236	0.001	0.013		0.977	0.002	0.010	0.366	0.208	0.033	0.001	0.078	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X13	Pearson Correlation	.431	.325	0.053	0.293	.544	0.333	.432	0.211	0.153	0.249	.504	0.005	1	0.226	0.211	.528	0.058	.397	.431	0.260	.517	.517	
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.057	0.764	0.087	0.001	0.051	0.010	0.223	0.380	0.149	0.002	0.977		0.192	0.223	0.001	0.875	0.018	0.101	0.131	0.001		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X14	Pearson Correlation	.712	.358	0.285	0.098	0.282	.359	.441	0.330	0.323	.514	.550	.503	0.226	1	.586	.568	.496	.478	.662	.490	.751	.751	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.035	0.096	0.574	0.101	0.034	0.008	0.053	0.059	0.002	0.001	0.002	0.192		0.000	0.000	0.002	0.004	0.000	0.000	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X15	Pearson Correlation	0.318	0.244	.466	.469	.425	.545	.432	.520	.486	.446	0.329	.431	0.211	.586	1	0.304	.566	0.315	.372	.396	.703	.703	
	Sig. (2-tailed)	0.063	0.161	0.005	0.004	0.011	0.001	0.010	0.001	0.003	0.007	0.054	0.010	0.223	0.000		0.076	0.000	0.005	0.028	0.018	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X16	Pearson Correlation	.517	0.279	0.110	0.332	0.217	.409	.368	0.167	.409	0.298	.592	0.158	.528	.568	0.304	1	.388	.448	.658	0.230	.642	.642	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.104	0.530	0.051	0.211	0.015	0.030	0.339	0.015	0.083	0.000	0.066	0.001	0.000	0.076		0.021	0.007	0.000	0.184	0.000		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X17	Pearson Correlation	0.321	0.168	.425	0.323	0.278	.341	0.263	0.199	.410	0.302	0.292	0.128	0.028	.496	.565	.388	1	0.122	0.274	0.314	.540	.540	
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.334	0.010	0.058	0.105	0.045	0.126	0.251	0.014	0.078	0.089	0.208	0.875	0.002	0.000	0.021		0.486	0.111	0.066	0.001		
	N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X18	Pearson Correlation	.423	0.326	0.210	0.284	.361	.535	.545	.400	0.253	.515	0.309	.361	.397	.476	0.315	.448	0.122	1	.526	.474	.644	.644	
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.056	0.225	0.086	0.033	0.001	0.017	0.143	0.002	0.071	0.033	0.018	0.004	0.005	0.007	0.486		0.001	0.004	0.000	0.		

Uji Validitas Variabel Y

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	0,148	0,209	0,055	0,018	0,226	.513	.646	0,126	0,146	0,092	0,022	0,207	0,141	.351	.433
	Sig. (2-tailed)		0,411	0,243	0,763	0,921	0,205	0,002	0,000	0,484	0,419	0,609	0,905	0,248	0,435	0,045	0,012
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y02	Pearson Correlation	0,148	1	.531	.511	0,275	.525	0,093	0,147	.464	.392	.456	.491	.653	.458	.457	.684
	Sig. (2-tailed)	0,411		0,001	0,002	0,121	0,002	0,606	0,414	0,007	0,024	0,008	0,004	0,000	0,007	0,007	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y03	Pearson Correlation	0,209	.531	1	0,288	0,237	0,293	0,231	0,115	.397	0,290	.476	.360	.350	0,238	0,246	.552
	Sig. (2-tailed)	0,243	0,001		0,104	0,184	0,098	0,196	0,525	0,022	0,102	0,005	0,039	0,046	0,182	0,167	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y04	Pearson Correlation	0,055	.511	0,288	1	0,221	.574	0,218	0,176	.567	.618	0,297	.395	.525	.644	0,140	.668
	Sig. (2-tailed)	0,763	0,002	0,104		0,216	0,000	0,224	0,328	0,001	0,000	0,094	0,023	0,002	0,000	0,436	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y05	Pearson Correlation	0,018	0,275	0,237	0,221	1	0,204	-0,007	0,100	0,208	0,189	.421	.474	.380	0,238	0,302	.461
	Sig. (2-tailed)	0,921	0,121	0,184	0,216		0,254	0,971	0,581	0,244	0,292	0,015	0,005	0,029	0,182	0,088	0,007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y06	Pearson Correlation	0,226	.525	0,293	.574	0,204	1	0,223	.438	.365	.516	0,328	.413	.555	.641	.463	.713
	Sig. (2-tailed)	0,205	0,002	0,098	0,000	0,254		0,212	0,011	0,037	0,002	0,062	0,017	0,001	0,000	0,007	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y07	Pearson Correlation	.513	0,093	0,231	0,218	-0,007	0,223	1	.503	0,241	.436	-0,034	-0,061	0,092	0,104	0,176	.432
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,606	0,196	0,224	0,971	0,212		0,003	0,177	0,011	0,850	0,738	0,611	0,565	0,327	0,012
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y08	Pearson Correlation	.646	0,147	0,115	0,176	0,100	.438	.503	1	.346	.347	0,239	0,310	0,265	.520	.540	.628
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,414	0,525	0,328	0,581	0,011	0,003		0,049	0,048	0,180	0,079	0,136	0,002	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y09	Pearson Correlation	0,126	.464	.397	.567	0,208	.365	0,241	.346	1	.768	.533	.464	.563	.505	.399	.735
	Sig. (2-tailed)	0,484	0,007	0,022	0,001	0,244	0,037	0,177	0,049		0,000	0,001	0,007	0,001	0,003	0,021	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y10	Pearson Correlation	0,146	.392	0,290	.618	0,189	.516	.436	.347	.768	1	0,341	.394	.562	.474	.367	.728
	Sig. (2-tailed)	0,419	0,024	0,102	0,000	0,292	0,002	0,011	0,048	0,000		0,052	0,023	0,001	0,005	0,036	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y11	Pearson Correlation	0,092	.456	.476	0,297	.421	0,328	-0,034	0,239	.533	0,341	1	.349	.465	0,306	.469	.594
	Sig. (2-tailed)	0,609	0,008	0,005	0,094	0,015	0,062	0,850	0,180	0,001	0,052		0,047	0,006	0,084	0,006	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y12	Pearson Correlation	0,022	.491	.360	.395	.474	.413	-0,061	0,310	.464	.394	.349	1	.531	.529	.445	.644
	Sig. (2-tailed)	0,905	0,004	0,039	0,023	0,005	0,017	0,738	0,079	0,007	0,023	0,047		0,001	0,002	0,010	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y13	Pearson Correlation	0,207	.653	.350	.525	.380	.555	0,092	0,265	.563	.562	.465	.531	1	.391	.513	.734
	Sig. (2-tailed)	0,248	0,000	0,046	0,002	0,029	0,001	0,611	0,136	0,001	0,001	0,006	0,001		0,024	0,002	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y14	Pearson Correlation	0,141	.458	0,238	.644	0,238	.641	0,104	.520	.505	.474	0,306	.529	.391	1	.379	.707
	Sig. (2-tailed)	0,435	0,007	0,182	0,000	0,182	0,000	0,565	0,002	0,003	0,005	0,084	0,002	0,024		0,030	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y15	Pearson Correlation	.351	.457	0,246	0,140	0,302	.463	0,176	.540	.399	.367	.469	.445	.513	.379	1	.653
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,007	0,167	0,436	0,088	0,007	0,327	0,001	0,021	0,036	0,006	0,010	0,002	0,030		0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.433	.684	.552	.668	.461	.713	.432	.628	.735	.728	.594	.644	.734	.707	.653	1
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,001	0,000	0,007	0,000	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Realibitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.906	15

Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.879	15



Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09112542
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.092
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y *	Between Groups	(Combined)	713.727	16	44.608	1.388	.260
		Linearity	398.635	1	398.635	12.401	.003
Variabel X	Within Groups	Deviation from Linearity	315.093	15	21.006	.653	.792
		Total	514.333	16	32.146		
Total			1228.061	32			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	.270	6.618		.041	.968
	Varibael X	.050	.099	.092	.512	.612

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Hasil Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	29.058	9.675		3.003	.005
	Varibael X	.556	.144	.570	3.860	.001

a. Dependent Variable: Variabel Y

Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.303	5.173

a. Predictors: (Constant), Varibael X

DOKUMENTASI

Puskesmas Tanah Garam Kota Solok (tampak depan)



Ruangan pemeriksaan kesehatan poli ibu dan anak



Ruangan konsultasi poli ibu dan anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebaran kuisisioner kepada Ibu Hamil Primigravida

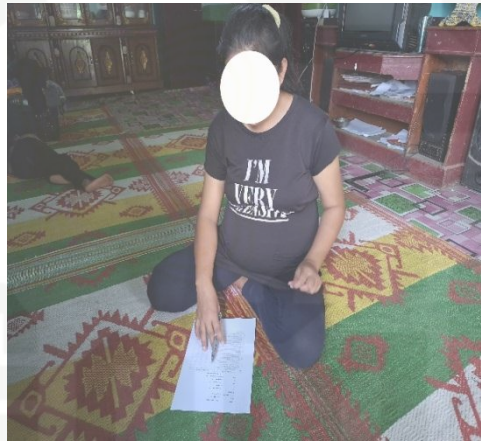
© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KOTA SOLOK DINAS KESEHATAN

Jalan Syamsu Tulus Kelurahan Nan Balimo Kode Pos: 27326

Telepon: (0755) 22517

Fos-El: dinkes@solokkota.go.id

Laman: <https://dinkes.solokkota.go.id>

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor B/400.2.5/346/PROKEU-2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dinas Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok Nomor : 500.16.7.2/E.477/ Rek.P/V-2024, perihal Izin Melaksanakan Penelitian/Survey, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : GIZRA TRI YANDINI
 Bukti Identitas / No.Bp : 1302104508010002
 Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 Judul : Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok
 Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan Kota Solok, Puskesmas Tanah Garam Kota Solok
 Waktu Penelitian : 28 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024 di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok
 Anggota Penelitian : 1 Orang

Untuk memperoleh data dan informasi guna penyusunan *Tugas Akhir* mahasiswa tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah disampaikan untuk dimaklumi, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Solok, 29 Mei 2024

Sekretaris Dinas Kesehatan



Dra.Dessy Syafril,Apt,MPH
 NIP 196812091998032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Gizra Tri Yandini, dilahirkan di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 05 Agustus 2001. Putri dari Ayahanda Kaharuddin dan ibunda Indrayani. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti menempuh Pendidikan di SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok dan tamat pada tahun 2016, Selanjutnya menempuh Pendidikan selama tiga tahun di SMPS Pesantren Pramuka Alhira dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAS Pesantren

Pramuka Alhira dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 Peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama perkuliahan peneliti aktif mengikuti organisasi kampus, yaitu: sebagai Anggota Divisi Sumber Daya Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam 2022, sebagai Kepala Divisi Ekonomi Dan Bisnis Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 2023.

Pada masa perkuliahan Peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Perwakilan BKKBN Provinsi Riau di Kota Pekanbaru dan Peneliti juga telah menyelesaikan Program Bimbingan Konseling Islam yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Puteri Sembilan, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok dengan judul “Pengaruh Konseling Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Tanah Garam”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang musaqasyah pada 25 Juli 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus dengan prediket Cum Laude dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.